

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya komunikasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Anwarul Mursyidin Rembang adalah *The Equalitarian Style*, dikarenakan komunikasi Kepala Madrasah mengedepankan aspek kesamaan dalam komunikasi. Sedangkan gaya kepemimpinan Kepala MI Anwarul Mursyidin adalah *Kepemimpinan demokratis* karena dalam proses pengambilan keputusan selalu mengikutsertakan dan melibatkan seluruh anggota. MI Anwarul Mursyidin merupakan madrasah yang mempunyai mutu pendidikan baik. Hal ini bisa dilihat dari 1) Madrasah nya ; Kepemimpinan madrasah, punya visi misi dan tujuan jelas, ada komunitas pendidik dan tenaga kependidikannya, ada kedisiplinan, dan lingkungan madrasah yang kondusif, 2) Gurunya mempunyai kemampuan akademik, adanya penugasan mengajar sesuai dengan bidangnya, pengalaman guru dalam mengajar, dan ada pengembangan profesi, 3) Kelas ; mempunyai kurikulum yang jelas, pedagogi, teknologi, dan juga ukuran kelas yang sudah memenuhi standar.
2. Gaya komunikasi kepemimpinan di MI Anwarul Mursyidin Rembang dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah a) Dengan melakukan komunikasi yang efektif kepada semua pihak, b) Melakukan kepemimpinan yang kreatif yang dapat menggerakkan partisipasi aktif dari sumber daya manusia yang ada. c). Mempunyai komitmen dan kepercayaan diri yang kuat. d). Mengidentifikasi bawahan dalam hal bakat dan kemampuan yang dimiliki. e) Memiliki program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. f). Memberikan pekerjaan kepada orang yang dianggap mampu dan dipercaya untuk melaksanakannya. g). Meningkatkan kualitas guru dan menganggap guru sebagai mitra kerja, dengan sistem model *participative leadership*, yaitu lebih mengutamakan kerja kelompok. h). Menganut teori Edward

Sallis bahwa suatu lembaga pendidikan akan potensial memiliki keunggulan (kualitas) apabila mampu menciptakan dan menawarkan nilai lebih kepada pelanggan, atau bisa dikatakan kalau kinerjanya lebih baik bila dibandingkan dengan satuan pendidikan yang lainnya. i). Selalu mengembangkan potensi diri. j) Menerapkan pengendalian mutu pendidikan dengan menggunakan cara berupa *controlling* maupun *evaluating*. k). Memberdayakan sumber daya yang ada terutama sumber daya pendidik.

3. Faktor pendukung gaya komunikasi kepala MI Anwarul Mursyidin Rembang dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dari Kepala Madrasah, Guru, dan dukungan Penyelenggara pendidikan. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya pemahaman siswa dan orang tua tentang mutu pendidikan, sarana prasarana yang kurang lengkap, dan dana untuk menunjang terlaksananya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai gaya kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Anwarul Mursyidin Rembang dalam meningkatkan mutu pendidikan, ada beberapa saran dari peneliti yaitu :

1. Kepala Madrasah lebih memaksimalkan komunikasi dengan semua staf dan jajaran pegawai atau guru di madrasah supaya output yang dihasilkan benar-benar bermutu.
2. Kepala Madrasah dalam pemberian sanksi bagi pendidik yang tidak disiplin agar ditegakkan supaya tidak menimbulkan kecemburuan diantara pendidik.
3. Kepala Madrasah supaya selalu bersemangat dan menemukan inovasi-inovasi baru untuk meminimalisir hambatan yang ada.